

ABSTRACT

Adequate basic needs of toddlers (education, love and care pattern) can affect the growth and development of toddlers in a positive direction. Mulyorejo Village Surabaya is in the top 10 region with the highest number of children under the red line (BGM) according to data from the Ministry of Health. This study aims to analyze the relationship between the patterns of education, love, and care given by mothers with the growth and development of children under five in the Mulyorejo Village, Surabaya.

This study type was observational with cross sectional design. The research was conducted in Mulyorejo Village, Surabaya. The sample size were 72 children under five aged 36-60 months and were selected using simple random sampling technique. The data was collected from primary source by interviewing mother's of children, anthropometry measures and Pre Screening Questionnaire Test interviews with children under five.

The result of this study showed, most of the children under five in the Mulyorejo village have normal growth but experienced a deviant development. There was a correlation between consumption of animal based food with nutritional status (weight for age) ($p = 0.041$; OR = -0.242), fruit consumption with nutritional status (weight for age) ($p = 0.010$; OR = -0.301), fruit consumption with nutritional status (weight for height) ($p = 0.025$; OR = -0.264), and there was no relationship between education pattern ($p = 0.122$) and love pattern ($p = 0.056$) with the development of children under five.

This study concluded that children under five who frequently consume animal based food and fruits tend to have normal nutritional status according to weight for age and weight for height. So, mother's of children under five are advised to pay more attention to the variation and dietary patterns of their child to support their optimal growth.

Keyword: Education pattern, Love pattern, Care pattern, Growth and Development, and Nutritional status

ABSTRAK

Kebutuhan dasar balita (pola asah, asih dan asuh) yang tercukupi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita ke arah yang positif. Kelurahan Mulyorejo Surabaya berada dalam 10 besar daerah yang memiliki jumlah balita dibawah garis merah (BGM) tertinggi menurut data Kemenkes. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pola asah, asih, dan asuh yang diberikan oleh ibu dengan pertumbuhan dan perkembangan balita di kelurahan Mulyorejo, Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Mulyorejo, Surabaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 balita yang berusia 36-60 bulan dan dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan metode wawancara kepada ibu balita serta pengukuran antropometri dan wawancara KPSP pada balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar balita di kelurahan Mulyorejo memiliki pertumbuhan yang normal namun mengalami perkembangan penyimpangan. Terdapat hubungan konsumsi lauk hewani dengan status gizi (BB/U) ($p = 0,041$; OR = -0,242), konsumsi buah dengan status gizi (BB/U) ($p = 0,010$; OR = -0,301), konsumsi buah dengan status gizi (BB/ TB) ($p = 0,025$; OR = -0,264), dan tidak ada hubungan pola asah ($p = 0,122$) dan pola asih ($p = 0,056$) dengan perkembangan balita.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu balita yang sering konsumsi lauk hewani dan buah cenderung memiliki status gizi yang normal menurut BB/U dan BB/TB. Maka, ibu balita disarankan untuk lebih memperhatikan variasi dan pola konsumsi makan balita supaya lebih seimbang sehingga dapat menunjang pertumbuhan yang lebih optimal.

Kata kunci : Pola asah, Pola asih, Pola asuh, Pertumbuhan dan Perkembangan, dan Status gizi